



Sepakat Bersinergi Jaga Pangan

■ Pemda DIY Pastikan Stok Bahan Pokok Aman di Awal Ramadan

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Daerah (Pemda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memastikan ketersediaan kebutuhan pokok di wilayahnya tetap aman menjelang akhir pekan pertama bulan Ramadan. Selain itu, seluruh kabupaten dan kota di DIY telah sepakat untuk bersinergi dalam memenuhi kebutuhan pangan, sehingga jika ada daerah yang mengalami kelebihan atau kekurangan pasokan, distribusi dapat segera disesuaikan.

Hal ini disampaikan Kepala Biro Administrasi, Perencanaan, dan Sumber Daya Alam Setda DIY, Eling Prisantono, dalam peluncuran Pasar Murah Barang Kebutuhan Pokok di Gedung Serbaguna Kalurahan Pandowharjo, Sleman, Kamis (6/3). Dalam kesempatan tersebut, Eling juga memimpin Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY dalam pemantauan harga dan stok kebutuhan pokok di Kabupaten Sleman.

"Secara umum, stok pangan di DIY aman. Namun, berdasarkan pengalaman tahun lalu, harga kebutuhan pokok cenderung mengalami kenaikan saat Ramadan. Karena itu, kami perlu melakukan pemantauan agar lonjakan harga tidak terjadi secara drastis," ujarnya.

Eling menegaskan bahwa saat ini ketersediaan kebutuhan pokok masih terjaga dengan baik. Kesepakatan antarkabupaten/kota di DIY untuk saling mendukung dalam distribusi bahan pangan juga diharapkan dapat menekan potensi kelangkaan. Selain itu, pengiriman bahan pangan ke luar wilayah DIY pun dikurangi guna menjaga stabilitas pasokan. Dengan berbagai langkah

antisipasi yang dilakukan, Pemda DIY optimistis kebutuhan pokok bagi masyarakat akan tetap terjaga sepanjang Ramadan, sekaligus menekan potensi kenaikan harga yang berlebihan.

"Intinya, jangan sampai ada daerah di DIY yang kekurangan bahan pangan. Kami juga mengimbau masyarakat untuk berbelanja sesuai kebutuhan agar ketersediaan tetap terjaga dan harga tidak melonjak," tambahnya.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperdag) Sleman, Mae Rusmi Suryaningsih, mengatakan bahwa pihaknya akan menggelar pasar murah secara bergilir di 36 kalurahan mulai 6 hingga 21 Maret 2025. Pemerintah memberikan subsidi sebesar Rp2.500 per kilogram atau per liter untuk berbagai kebutuhan pokok yang dijual di pasar murah ini.

Beberapa komoditas yang dijual di pasar murah ini antara lain beras kualitas medium seharga Rp11.000 per kilogram, daging sapi Rp120.000 per kilogram, telur ayam Rp25.000 per kilogram, serta ayam broiler utuh seharga Rp32.000 per ekor. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sleman telah menyediakan stok beras sebanyak 35 ton, minyak goreng 1.800 liter, gula pasir 10 ton, telur ayam 7 ton, dan daging ayam sebanyak 2,9 ton.

Gas dan beras
Setelah meninjau pasar murah, TPID DIY melanjutkan pemantauan ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Medari dan Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SP-PBE) Jatirata Mitra Mulya. Hasil pantauan menunjuk-

SALING DUKUNG

- Pemerintah Daerah (Pemda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) memastikan ketersediaan kebutuhan pokok di wilayahnya tetap aman menjelang akhir pekan pertama bulan Ramadan. Seluruh kabupaten dan kota di DIY telah sepakat untuk bersinergi dalam memenuhi kebutuhan pangan.
- Jika ada daerah yang mengalami kelebihan atau kekurangan pasokan, distribusi dapat segera disesuaikan dengan pengiriman dari wilayah lain.

kan bahwa stok LPG 3 kg untuk wilayah Sleman dalam kondisi mencukupi. Sementara itu, takaran bahan bakar minyak (BBM), baik Pertamina maupun Pertamina, masih berada dalam batas toleransi kesalahan.

Pemantauan juga dilakukan di gudang Bulog DIY di Kalasan, Sleman. Manajer Operasional Bulog Kantor Wilayah (Kanwil) DIY menyebutkan bahwa saat ini tersedia 1.500 ton beras dengan harga jual Rp12.000 per kilogram. Selain beras, Bulog DIY juga mendistribusikan minyak goreng merek MinyaKita dengan harga Rp14.000 per liter.

"Stok di gudang Bulog dalam kondisi aman. Kami juga bekerja sama dengan pemerintah kabupaten dalam pendistribusian beras untuk operasi pasar maupun pasar murah. Harapannya, distribusi ini dapat membantu menjaga stabilitas harga di pasaran," ujarnya. (han)



PANTAU HARGA - Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY melakukan pemantauan harga dan stok kebutuhan pokok di Kabupaten Sleman, Kamis (6/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005